

Kebutuhan Anak Berdasarkan Al Qur'an Dan Ilmu Kesehatan

Fauriyatul Ilma¹, Siti Aisyah Siregar², Mega Cahya Dwi Lestari³

^{1,2,3} STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah

***Abstract** Children's needs Every individual has basic needs. And every child has special needs. Therefore, parents should understand what the basic needs of a child are. The basic needs of a child include 3 basic needs that are usually described, namely the needs of children in ASAH, ASIH, NURTURING. Needs are everything that man needs to sustain life and to obtain well-being and comfort. Abraham H. Maslow's Hierarchy of Needs takes the form of a pyramid: self-actualization, the need for appreciation, the need for belonging and love, the need for security (salvation), and physiological needs. This scientific paper uses the method of literature review and descriptive writing using primary and secondary sources. The results of this study show that the needs of a child must be considered by parents to achieve appropriate development for children based also on the Qur'an and health science.*

***Keywords:** Children's Needs. Alquran, Health Science*

Abstrak Kebutuhan anak Setiap individu mempunyai kebutuhan dasar. Dan setiap anak memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus. Karena itu orang tua seharusnya mengerti apa yang menjadi kebutuhan dasar seorang anak. Kebutuhan dasar seorang anak meliputi dengan 3 dasar kebutuhan yang biasanya tergambaran yaitu kebutuhan anak dalam ASAH, ASIH, ASUH. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Hirarki Kebutuhan Abraham H. Maslow berbentuk piramida yakni aktualisasi diri, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan memiliki dan rasa cinta, kebutuhan akan rasa aman (keselamatan), dan kebutuhan fisiologi. Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode tinjauan Pustaka dan penulisan deskriptif dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan seorang anak sangat harus diperhatikan oleh orang tua untuk mencapai perkembangan yang sesuai untuk anak yang berdasarkan juga dalam al-qur'an dan ilmu Kesehatan.

Kata Kunci: Kebutuhan Anak, Alquran, Ilmu Kesehatan

PENDAHULUAN

Anak adalah "kado termahal" dari Tuhan bagi setiap pasangan yang telah menikah. Kado tersebut bukanlah semacam "cek kosong" yang orang tuanya diberi kebebasan untuk mengisinya dalam jumlah tidak terbatas, melainkan sebagai titipan atau amanah yang nantinya harus diserahkan kembali kepada Tuhan disertai "lampiran" pertanggung jawabannya.

Kebutuhan anak Setiap individu mempunyai kebutuhan dasar. Dan setiap anak memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus. Karena itu orang tua seharusnya mengerti apa yang menjadi kebutuhan dasar seorang anak. Kebutuhan dasar seorang anak meliputi dengan 3 dasar kebutuhan yang biasanya tergambaran yaitu kebutuhan anak dalam ASAH, ASIH, ASUH. Faktor yang paling dominan adalah factor keluarga atau orang tua, lingkungan, sekolah. Dalam kebutuhan dasar dan factor kebutuhan anak sangatlah tidak dapat dipisahkan dalam peristiwa atau konteks perlindungan dan penjagaan anak.

Kebutuhan anak dalam al-quran menjadikan pedoman dalam hidup untuk menjadikan penilaian Pendidikan bagi seorang anak yang mana disinggung juga didalam al-quran betapa pentingnya keberdaan seorang anak itu maka kita harus melengkapi kebutuhan seorang anak,

Received: Desember 29, 2023; Accepted: Februari 05, 2024; Published: April 30, 2024

* Fauriyatul Ilma,

pentingnya keberadaan seorang anak itu terdapat dalam QS.Al-kahfi ayat 46, Allah berfirman yang artinya:”harta dan anak-anak adalah perhiasan dalam kehidupan dunia”,¹ maka dari itu kita harus melengkapi kebutuhan anak sesuai dengan kecapaian dan kemampuan kita untuk pengasuhan seorang anak. Kebutuhan anak juga terdapat dala alquran tentang pentapihan anak dan pemberian nutrisi untuk anak. Dan berbagai kebutuhan anak lainnya yang menjadi perkembangan untuk seorang anak yang ditanamkan dalam islam seperti mengazankan anak Ketika baru lahir, mengaqiqahkan anak.²

Kebutuhan anak dalam ilmu Kesehatan untuk usia yang disebut dengan jumlah anak-anak itu sangat berbeda menurut beberapa pendapat namun untuk kebutuhan tumbuh kembang anak tetap lah sama dianta jumlah sel dan serta jaringan diantara sel-sel, pertumbuhan dan perkembangan anak adalah meliputi berbagai perkembangan dan pertumbuhan untuk seorang anak. Untuk pertumbuhan seorang anak yaitu ukuran lingkaran kepala, penambahan berat badan, dan tinggi badan, kalau untuk perkembangan anak yaitu sensori, motoric, Bahasa, kognitif, social, kreativitas. Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sehingga mencapai hasil yang maksimal itu adalah sebagaimana stimulant dari orang tua untuk melengkapi kebutuhan anak.

Kebutuhan-kebutuhan anak berdasarkan yang optimal yaitu meliputi Asah, Asih, Asuh: Yang dimaksud dengan Asuh adalah kebutuhan fisik dan biologis, meliputi kebutuhan sandang pangan, dan papan, sedangkan Asih meliputi kebutuhan kasih sayang dan emosi yang mana kebutuhan asih ini sangat eratnya kaitan seorang anak terhadap orang tuanya atau yang lebih menonjol kepada ibunya, yang selanjutnya yaitu Asah kebutuhan stimulasi bagi seorang anak yang dipenuhi kebutuhannya oleh orang tuannya dengan mendapatkan kebutuhan asah yang memang baik untuk kebutuhan anaknya dalam menstimulus perkembangan anak.³

Kebutuhan Stimulasi (ASAH) Anak perlu distimulasi sejak dini untuk mengembangkan sedini mungkin kemampuan sensorik, motorik, emosi-sosial, bicara, kognitif, kemandirian, kreativitas, kepemimpinan, moral dan spiritual anak. Dasar perlunya stimulasi dini: a. Milyaran sel otak dibentuk sejak anak di dalam kandungan usia 6 bulan dan belum ada hubungan antar sel-sel otak (sinaps) b.Orang tua perlu merangsang hubungan antar sel-sel otak c.Bila ada rangsangan akan terbentuk hubungan-hubungan baru (sinaps) d. Semakin sering di rangsang akan makin kuat hubungan antar sel-sel otak e.Semakin banyak variasi maka hubungan antar se-sel otak semakin kompleks/luas f. Merangsang otak kiri dan kanan secara

¹ Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia). Jakarta: PT Gramedia, cet: 1

² Hamad Hasan Ruqaith, Konsep Islam Dalam Mendidik Anak, (Jakarta: Cendikia Sentra Muslim), h. 61

³ Namin, Mendidik Anak, h. 5

seimbang untuk mengembangkan multipel inteligen dan kecerdasan yang lebih luas dan tinggi. stimulasi mental secara dini akan mengembangkan mental-psikososial anak seperti: kecerdasan, budi luhur, moral, agama dan etika, kepribadian, ketrampilan berbahasa, kemandirian, kreativitas, produktifitas.⁴

Kesempatan itu dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan aneka ragam makanan, nama dan warnanya kepada anak, serta mengajarkan ketrampilan makan. Saat anak minum susu dapat dibarengi membacakan buku cerita atau menonton televisi sambil menyelipkan pesan manfaat minum susu bagi anak. Usahakan mendampingi anak dan bercakap-cakap saat menonton televisi. Ajak anak berolahraga atau bermain mengenal alam dan lingkungannya pada akhir pekan. a. Kebutuhan Fisik-Biologis (ASUH) Meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan seperti: nutrisi, imunisasi, kebersihan tubuh & lingkungan, pakaian, pelayanan/pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, olahraga, bermain dan beristirahat. Nutrisi: Harus dipenuhi sejak anak di dalam rahim. Ibu perlu memberikan nutrisi seimbang melalui konsumsi makanan yang bergizi Masalah gizi yaitu gizi kurang maupun gizi lebih, akan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, khususnya risiko terjadinya penyakit tidak menular. Bila masalah ini berlanjut hingga dewasa dan menikah akan berisiko mempengaruhi kesehatan janin yang dikandungnya.⁵ dan menu seimbang. Air Susu Ibu (ASI) yang merupakan nutrisi yang paling lengkap dan seimbang bagi bayi terutama pada 6 bulan pertama (ASI Eksklusif).⁶ b. Imunisasi: anak perlu diberikan imunisasi dasar lengkap agar terlindung dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. c. Kebersihan: meliputi kebersihan makanan, minuman, udara, pakaian, rumah, sekolah, tempat bermain dan transportasi d. Bermain, aktivitas fisik, tidur: anak perlu bermain, melakukan aktivitas fisik dan tidur karena hal ini dapat merangsang hormon pertumbuhan, nafsu makan, merangsang metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein, merangsang pertumbuhan otot dan tulang, merangsang perkembangan.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan pada karya ilmiah ini adalah kajian Pustaka yang berisikan teori-teori relevan dengan permasalahan dilakukan pengkajian mengenai konsep teori yang

⁴ Pratiwi dkk. 2014. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Prasekolah Di Tk Pertiwi Rambipuji Jember". Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember. Vol 30. 2015

⁵Namin, Mendidik Anak, h. 5

⁵ Pratiwi dkk. 2014. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Prasekolah Di Tk Pertiwi Rambipuji Jember". Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember. Vol 30. 2015
Kemenkes RI. 2020. Gizi saat Remaja Tentukan Kualitas Keturunan. Jakarta: Kemenkes RI dan BPPSDMK. 2017. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kemenkes RI

⁶ Probosiwi, dkk (2017)

digunakan berdasarkan literatur yang tersedia. Studi pustaka menurut Nazir adalah pengumpulan data atau informasi dengan menelaah literatur-literatur, buku-buku, laporan-laporan dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau yang akan dipecahkan.

Pada karya ilmiah ini sumber primer adalah sumber yang terdapat dalam data Kesehatan atau kebutuhan anak dalam ilmu Kesehatan dan al-quran yang terdapat tentang Pendidikan seorang anak. Hamad Hasan Ruqaith, *Konsep Islam Dalam Mendidik Anak*, Thabita, Ayu. *Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan anak terhadap perkembangan anak usiaprasekolah*, Mansur *pendidikan anak usia dini dalam islam*. Zubaedi, *isu-isu Baru Dalam Kursus Filsaat pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*,

Sedangkan sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari selain sumber primer seperti Tutik, *Pendamping Gizi Pada Balita*, Pratiwi "*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Pada Anak*. Karya ilmiah lainnya berhubungan dengan karya ilmiah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut teori Hurlock Ada tiga kebutuhan dasar yang harus dipenuhi agar anak mengalami proses tumbuh kembang yang optimal, yaitu:

1. Kebutuhan fisik dapat dipenuhi apabila anak mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan umurnya, pemantauan tumbuh kembang, pemeriksaan Kesehatan melalui gizi seorang anak untuk tumbuh kembang anak. Secara umum, bentuk kelainan gizi digolongkan menjadi 2 yaitu overnutrition (kelebihan gizi) dan undernutrition (kekurangan gizi)., pengobatan, rehabilitasi, imunisasi, pakaian, pemukiman yang sehat dan lain-lain.⁷
2. Kebutuhan emosional meliputi segala hubungan yang erat, hangat dan menimbulkan rasa aman serta percaya diri sebagai dasar bagi perkembangan selanjutnya.
3. Kebutuhan stimulasi atau Pendidikan meliputi segala aktivitas yang dilakukan mempengaruhi proses berpikir, berbahasa, sosialisasi dan kemandirian seorang anak.⁸

Sebagian orang tua yang bekerja kurang memprioritaskan proses tumbuh kembang anak sehingga kebutuhan dasar sampai kebutuhan yang lainnya dialihkan atau diserahkan kepada orang lain semisal baby sitter, tempat penitipan anak, saudara, maupun kakek-nenek.

⁷ Tutik, dkk. 2019. *Pendamping Gizi Pada Balita*. Yogyakarta: Deepublish. Hal.52

⁸ Hurlock Elizabeth. *Psikologi perkembangan*, Erlangga, 1980, hal. 257

Padahal anak adalah aset terbesar yang dipunyai oleh kedua orang tua. Kesibukan bekerja dengan alasan nafkah sekalipun, tidak selayaknya dijadikan alasan mengabaikan kebutuhan-kebutuhan anak. Sebab bagaimanapun juga, orang tua tetaplah sebagai penanggung jawab utama sekaligus garda terdepan dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak. Anak ibarat kertas putih, kedua orang tuanyalah yang akan memberikan warna ke kertas tersebut.⁹

Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh dan mendapatkan pemenuhan atas kebutuhan-kebutuhannya. Atas terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut akan menghasilkan manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama serta menuju aktualisasi diri. kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta apabila kebutuhan akan fisiologi dan keselamatan telah cukup terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki, cinta, dan kasih sayang.

Menurut Malow yang di kutip oleh Frank G. Goble menyatakan bahwa tanpa cinta pertumbuhan dan perkembangan kemampuan orang akan terhambat, Banyak sarjana psikopatologi lainnya memandang terhalangnya pemuasan kebutuhan akan cinta sebagai penyebab utama salah penyesuaian. Kebutuhan akan cinta sama persis seperti gejala-gejala kebutuhan yang lain.¹⁰

Peran Hirarki Kebutuhan Menurut Maslow dengan Kebutuhan Anak Usia Dini Dalam Islam, anak merupakan anugerah sekaligus titipan yang harus di jaga islam memiliki pandangan bahwa anak yang lahir pada dasarnya adalah suci, ibarat kertas putih. Kedua orang tualah yang menjadikan anak tersebut menajdi Yahudi, Nasrani, atau Majusi.¹¹

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam maupun nonIslam. Karena keluarga adalah tempat pertumbuhan anak yang pertama, dimana dia mendapatkan pengaruh dari anggotaanggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah) dan masa pembentukkan karakter.

Pendidikan yang diinginkan Islam adalah pendidikan yang mampu membentuk manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam amal serta anggun dalam moral dan kebajikan Kebutuhan anak dalam pendidikan Islam yaitu kebutuhan akan pendidikan jasmani dan kebutuhan akan pendidikan rohani. Peran kedua orang tualah yang mampu untuk

⁹ Dwi Anita, 2013. "Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Juni 2013..

¹⁰ Goble, Mazhab Ketiga, h. 75-76

¹¹ Nur Ahid, pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam, h. 114

memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut melalui pemberian pendidikan yang sesuai dengan teori dan khususnya mampu mengamalkan apa yang telah ada didalam ajaran Islam.¹²

Menyusui merupakan momen yang sangat diberkahi oleh Allah SWT. Bahkan, dalam Al-Quran Allah SWT memerintahkan semua ibu di dunia untuk memberi ASI untuk anak-anaknya. Hal ini tercantum dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 233.

"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian," (Q.S Al-Baqarah: 233).

Dalam konsep kebutuhan anak asi, asuh, asah, ini anak yang sudah bias menyapih terdapat 5. Cara menyapih anak dalam menurut islam 1. Berniat dan berdoa, 2. Bicarakan dengan anak 3. Mulai mengganti Asi dengan susu formula 4. Menyiapkan makanan pendamping asi yang cukup 5. Rencanakan waktu menyapih dengan tepat.¹³

Pada dasarnya dalam Setiap anak dilahirkan ke dunia dengan membawa hereditas tertentu yang diperoleh melalui pewarisan orangtua. Hereditas(keturunan) merupakan suatu aspek individu yang bersifat bawaan serta memiliki potensi untuk berkembang.

Lingkungan perkembangan sendiri terdiri dari lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga erat kaitannya dengan orangtua yang memiliki berbagai macam peran dan fungsi dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak yang terdiri dari kebutuhan kebutuhan stimulasi dini (asah), kebutuhan emosi atau kasih sayang (asih), dan fisik-biomedis (asuh).¹⁴

Pada masa balita perkembangan anak merupakan periode penting, karena pada balita terjadi suatu perkembangan dasar yang berjalan cepat sehingga dapat mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak seterusnya, disamping itu akan terjadi perkembangan moral serta dasardasar kepribadian yang akan dibentuk pada masa balita. Masa balita merupakan masa kritis sehingga memerlukan rangsangan atau stimulasi agar potensi anak dapat berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangan, sehingga memerlukan adanya perhatian khusus dari orangtua anak.

¹² Mansur 2007 pendidikan anak usia dini dalam islam. Yogyakarta: Pustaka belajar;h 75

¹³ Zubaedi, isu-isu Baru Dalam Kursus Filsaat pendidikan Islam dan Kapita Selekt Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 2

¹⁴ Thabita, Ayu. Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan anak terhadap perkembangan anak usia prasekolah. 2012. Diakses melalui(puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/stikes/article/download/18471/182) pada tanggal 23 Juli 2017

Menurut penelitian yang dilakukan Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Hirarki Kebutuhan Abraham H. Maslow berbentuk piramida yakni aktualisasi diri, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan memiliki dan rasa cinta, kebutuhan akan rasa aman (keselamatan), dan kebutuhan fisiologi.¹⁵ Dimana untuk mencapai puncak yakni aktualisasi diri, terlebih dahulu empat kebutuhan lainnya harus dahulu dipenuhi, mulai dari yang paling dasar (fisiologi), setelah terpenuhinya kebutuhan fisiologi maka akan muncul kebutuhan akan rasa aman, apa bila rasa aman atau anak sudah mendapatkannya, akan muncul kebutuhan memiliki dan rasa cinta, jika sudah dicintai oleh orang-orang di sekitar, maka akan membutuhkan kebutuhan akan penghargaan (harga diri), apa bila sebagai orang tua, guru, maupun pengasuh telah memuaskan keempat kebutuhan tersebut, maka akan timbul kebutuhan akan aktualisasi diri

SARAN DAN KESIMPULAN

Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh dan mendapatkan pemenuhan atas kebutuhan-kebutuhannya. Atas terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut akan menghasilkan manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama serta menuju aktualisasi diri. kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta apabila kebutuhan akan fisiologi dan keselamatan telah cukup terpenuhi.

Peran Hirarki Kebutuhan Menurut Maslow dengan Kebutuhan Anak Usia Dini Dalam Islam Dalam Islam, anak merupakan anugerah sekaligus titipan yang harus di jaga islam memiliki pandangan bahwa anak yang lahir pada dasarnya adalah suci, ibarat kertas putih. Kedua orang tualah yang menjadikan anak tersebut menajdi Yahudi, Nasrani, atau Majusi.

penulis mengambil kesimpulan bahwa tinggi nya kebutuhan anak dalam pemberian yang dasar oleh orang tua terhadap anak untyk memenuhi perkembangan anak baik dalam fisik/biologis, rasa sayang / nyaman seorang anak, dan sandang pangan papan seorang anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Masalah Pada akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tulisan ini mulai dari awal sampai diterbitkannya. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembuat kebijakan di lingkungan

¹⁵ Jahja y,2011 psikologi perkembangan anak, Jakarta prenada media group

Kementerian Sosial RI, kementerian/lembaga terkait, pemerintah daerah, dan penggiat dalam perlindungan.

REFERENSI

- Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia). Jakarta: PT Gramedia, cet: 1
- Dwi Anita, 2013. "Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Goble, Mazhab Ketiga
- Hamad Hasan Ruqaith, Konsep Islam Dalam Mendidik Anak, (Jakarta: Cendikia Sentra Muslim)
- Hurlock Elizabeth. Psikologi perkembangan, Erlangga, 1980
- Jahja y, 2011 psikologi perkembangan anak, Jakarta prenada media group
- Kemenkes RI. 2020. Gizi saat Remaja Tentukan Kualitas Keturunan. Jakarta: Kemenkes RI dan BPPSDMK. 2017. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kemenkes RI
- Mansur 2007 pendidikan anak usia dini dalam islam. Yogyakarta: Pustaka belajar;h
- Namin, Mendidik Anak
- Nur Ahid, pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam
- Perkembangan Anak Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Juni
- Prasekolah Di Tk Pertiwi Rambipuji Jember". Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember.
- Pratiwi dkk. 2014. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Probosiwi, dkk (2017)
- Thabita, Ayu. Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan anak terhadap perkembangan anak usiaprasekolah2012Diaksesmelalui(puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/stikes/article/download/18471/182) pada tanggal 23 Juli 2017
- Tutik, dkk. 2019. Pendamping Gizi Pada Balita. Yogyakarta: Deepublish Vol 30. 2015
- Zubaedi, isu-isu Baru Dalam Kursus Filsaat pendidikan Islam dan Kapita Selekt Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)